

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Zuriyah (2009:47) Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui fakta dari sebuah kejadian secara beraturan mengenai sifat di suatu populasi daerah tertentu. Nasution (2003:18) mengatakan bahwa Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistic. Penelitian ini disebut kualitatif karena data yang diperoleh dari penelitian ini bersifat kualitatif, dan pada penelitian ini tidak menggunakan alat ukur. Hasil dari penelitian ini bersifat natural atau tidak adanya rekayasa, tanpa adanya eksperimen, dan tidak ada manipulasi data. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2010:3) “kualitatif menjadi suatu tata cara dalam melakukan penelitian yang menciptakan data deskriptif yang berwujud kalimat tertulis dan lisan dari subjek yang diteliti.”

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka bisa disimpulkan penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data tanpa menggunakan alat pengukur, yang bersifat natural tanpa adanya rekayasa atau manipulasi hasil, tanpa adanya eksperimen dan data dijelaskan dalam bentuk deskriptif.

Proses dalam penelitian ini memiliki beberapa langkah-langkah mengikuti prosedur penelitian untuk penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini berfokus pada analisis penggunaan huruf kapital, pilihan kata, dan tanda baca pada karangan siswa kelas 3 Sekolah Dasar.

3.2 Prosedur Penelitian

Untuk melakukan penelitian, penulis mempersiapkan langkah-langkah dalam penelitian. Persiapan tersebut dijelaskan pada prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Pada tahap pra penelitian

Peneliti menentukan lokasi penelitian. Hal ini dilakukan agar peneliti memfokuskan hal yang akan diteliti, subjek yang diteliti dan tempat untuk penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di SD Negeri Purwamekar beralamat di Jln. Tugu Pahlawan No. 01 RT/RW 005/007, Kelurahan

Purwamekar, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten. Purwakarta, Jawa barat Kode Pos : 41119. Sudah ditentukan hal yang akan diteliti, lalu yang akan menjadi subjek penelitian, selanjutnya pra penelitian dengan memperhatikan atau mengamati keadaa serta kondisi dari lokasi penelitian.

2. Pembuatan Instrumen

Melaksanakan penelitian sesudah memperoleh persetujuan proposal dari dosen pembimbing skripsi. Dalam proses membuat instrumen, peneliti melakukan bimbingan dengan kedua dosen pembimbing. Melalui instrumen penelitian (pedoman wawancara) yang telah dibuat penulis menginginkan data yang didapat akan lengkap, dan juga mendapatkan hasil dari pernyataan narasumber (guru wali kelas) yang diharapkan bisa menghasilkan data yang lebih dalam dari hasil tes yang siswa kerjakan.

3. Perizinan penelitian

Peneliti perlu mempunyai izin dari pihak lokasi penelitian untuk melaksanakan penelitian dilokasi tersebut. Perizinan dilakukan supaya penelitian yang dilakukan bersifat legal.

4. Pelaksanaan penelitian

Sesudah peneliti melakukan tahap pra penelitian, pembuatan instrument, kemudian perizinan penelitian, untuk tahap terakhir peneliti sudah bisa memulai penelitian dilokasi yang sudah ditentukan dan sudah mendapatkan izin. Pelaksanaan penelitian dilakukan untuk peneliti mendapatkan data nyata dari subjek yang sudah ditentukan.

3.3 Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2021 pada tanggal 5 Maret 2021. Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini di salah satu SD di Purwakarta. Subyek dalam penelitian ini adalah 11 orang siswa di kelas 3 salah satu SD di Purwakarta.

3.4 Instrumen Penelitian

Berbicara tentang instrument pengumpulan data sama dengan halnya dengan evaluasi. Mengevaluasi adalah suatu cara untuk mendapatkan sebuah data mengenai sesuatu yang dapat dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara digunakan dalam mengumpulkan data untuk penelitian yang dilakukan penulis bersifat keadaan sosial maka diperlukannya teknik wawancara dalam penelitian ini. Menurut Moleong (2010:186) wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dimaksudkan untuk keperluan tertentu. Kegiatan ini dilakukan oleh 2 orang, yaitu pihak yang bertanya atau peneliti dan yang kedua adalah yang menjawab pertanyaan tersebut yang merupakan guru wali kelas

Teknik wawancara yang akan digunakkan oleh peneliti adalah wawancara tak terstruktur. Sesuai dengan pendapat Mulyana (2001:181) mengatakan wawancara tak terstruktur merupakan wawancara yang tidak terpaku pada pertanyaan utama, tiap pertanyaan bisa berubah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti, wawancara ini juga bersifat tidak kaku.

Wawancara digunakan peneliti untuk menggali informasi tentang bagaimana keterampilan menulis siswa kelas 3 Sekolah Dasar. Wawancara ini tidak bersifat kaku dan juga tidak dalam keadaan formal. Berikut pedoman wawancara yang akan peneliti lakukan dengan guru walikelas:.

Lembar Wawancara Guru

A. Tujuan Wawancara

Tujuannya adalah untuk mengetahui lebih dalam tentang keterampilan menulis siswa melalui guru wali kelas.

B. Pelaksanaan Wawancara

Nama :

C. Isi Wawancara

Tabel 3.1 Lembar Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana keterampilan menulis siswa di kelas 3 saat ini?	
2	Apa faktor yang menjadi penyebab siswa belum memenuhi kompetensi dasar menulis?	
3	Bagaimana cara ibu untuk mengatasi hal tersebut?	
4	Bagaimana cara dari pihak sekolah untuk menangani hal	

	tersebut?	
5	Upaya apa yang ibu lakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa agar memenuhi kompetensi dasar menulis ?	

2. Tes

Tes merupakan sederetan pertanyaan dan latihan atau suatu alat yang bias digunakan untuk mengukur suatu keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, dan bakat yang dimiliki seseorang. (Arikunto, 2006:150)

Tes kemampuan untuk penelitian ini merupakan hasil kerja siswa yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan tentang konsep yang diajarkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil peningkatan belajar siswa dan mengatur ulang proses pembelajaran yang mungkin kurang tepat, dan tes juga dipakai untuk kepastian kualitas pendidikan yang dicapai oleh sekolah.

Tes Hasil kemampuan dilakukan sesuai dengan tema yang dipelajari di tema 6 subtema 4 pembelajaran 6.

Ayo Bercerita

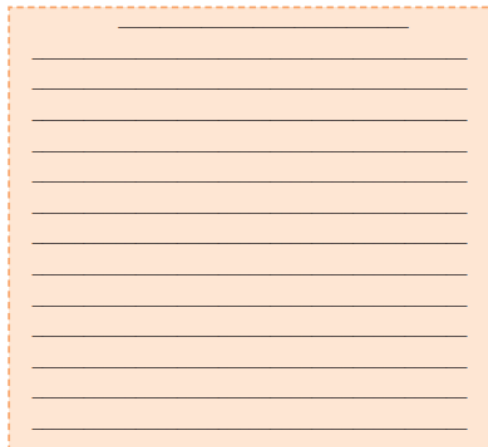
Perhatikan gambar berikut!
 Pada gambar menunjukkan pemanfaatan air hujan.
 Air hujan yang digunakan untuk kegiatan lain termasuk menghemat air.
 Buatlah cerita berdasarkan gambar berikut!



Tuliskan ceritamu pada tempat yang tersedia!
 Tuliskan cerita minimal 15 kalimat.

Gambar 3.1 Gambar Seri

Buatlah judul yang menarik!



Gambar 3.2Tugas Siswa

Dikutip dari penelitian yang dilakukan oleh Atikah Jumaniyah dkk, menurut buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), untuk menulis karangan pada Sekolah Dasar yang hanya mempelajari 3 aspek yaitu, huruf kapital, penulisan kata, dan tanda baca.

1. Huruf kapital yang terbagi menjadi beberapa bagian yaitu:
 - a. Digunakan pada huruf pertama kata.
 - b. Digunakan pada huruf pertama petikan langsung.
 - c. Digunakan pada huruf pertama unsur-unsur nama orang termasuk julukan.
 - d. Digunakan pada huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.
 - e. Digunakan pada huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari raya.
 - f. Digunakan pada huruf pertama unsur-unsur nama peristiwa sejarah.
2. Penulisan kata terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu:
 - a. Sebagai kata dasar
 - b. Sebagai kata berimbuhan
 - c. Sebagai bentuk ulang
 - d. Sebagai gabungan kata
 - e. Sebagai pemenggalan kata
 - f. Sebagai kata depan di, ke dan dari.
3. Tanda baca yang terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu:
 - a. Penggunaan tanda titik (.)
 - b. Penggunaan tanda koma (,)

- c. Penggunaan tanda titik koma (;)
- d. Penggunaan tanda titik dua (:)
- e. Penggunaan tanda garis miring (/)

Jadi penilaian yang dilakukan dalam menganalisis keterampilan menulis siswa pada setiap kalimat dalam 1 paragraf menulis karangan yang berpedoman pada teknik penilaian menulis karangan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Instrumen Analisis Keterampilan Menulis

No	Nama siswa	Aspek penilaian menulis karangan		
		Huruf Kapital	Penulisan Kata	Tanda Baca
1				
2				
3				
4				

Kriteria penilaian keterampilan menulis:

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Huruf Kapital	Huruf kapital digunakan tepat sesuai aspek	1
		Huruf kapital ada yang digunakan sesuai aspek ada yang tidak	2
		Huruf kapital tidak digunakan sesuai aspek.	3
2	Penulisan Kata	Penulisan kata digunakan sesuai aspek	1
		Penulisan kata ada yang digunakan sesuai aspek ada yang tidak	2
		Penulisan kata tidak digunakan sesuai aspek	3
3	Tanda Baca	Tanda baca digunakan sesuai aspek	1
		Tanda baca ada yang digunakan	2

		sesuai aspek ada yang tidak.	
		Tanda baca tidak digunakan sesuai aspek.	3

Tabel 3.4 Skor Menulis Karangan

Skor	Keterangan
1	Tepat
2	Cukup tepat
3	Kurang Tepat

3.5 Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. “Metode analisis deskriptif ialah suatu cara analisis/pengolahan data dengan jalan menyusun secara sistematis dalam bentuk kalimat/kata-kata, kategori-kategori mengenai suatu objek (benda, gejala, variabel tertentu) sehingga akhirnya diperoleh kesimpulan umum” (Agung, 2014 : 110).

Jenis data bersifat kualitatif. Data kualitatif adalah sebuah informasi dari data penelitian yang berupa kalimat untuk memberikan informasi tentang kemampuan keterampilan siswa dalam penggunaan huruf kapital, penulisan kata, dan tanda baca. Teknik analisis data dilakukan sesuai dengan instrument-instrumen penelitian.

Pengolahan data berdasarkan tes kemampuan ini digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis siswa pada kelas 3 Sekolah Dasar menggunakan media gambar yang ada pada buku tema. Tes kemampuan ini bertujuan untuk mengukur keterampilan dan penguasaan materi ajar serta menilai hasil tulisan siswa dengan memperhatikan aspek-aspek menulis pada kelas 3 Sekolah Dasar, yaitu penggunaan huruf kapital, penulisan kata, dan tanda baca.

Pengolahan data berdasarkan wawancara dengan guru bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara guru mengajar keterampilan menulis pada siswa, dan mengetahui bagaimana hasil tulisan dari siswa kelas 3 Sekolah Dasar.

Nasution (1988:128) mengatakan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melakukan analisis data yaitu ada 3 tahap. Yang pertama reduksi data, yang

kedua display data, dan yang terakhir adalah kesimpulan. Jadi dari ketiga tahap atau langkah-langkah dalam analisis data tersebut harus saling berhubungan satu sama lain selama penelitian dilakukan